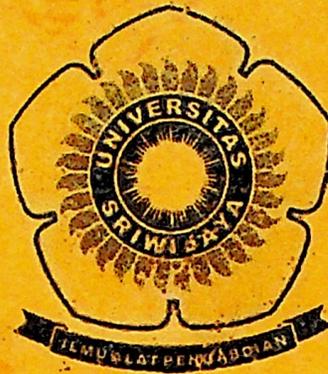


**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH
ADANYA LEMBAGA PENJAMEN SIMPANAN (LPS)**



Skripsi Oleh:

CHINTIA ROMADAYANTI

01101001036

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

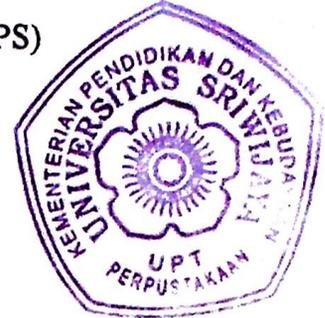
(2013)

R 21250
21714

S
332.175 07
ehi
a
Cyr → 132328
2013

C/1

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH
ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)**



Skripsi Oleh:

CHINTIA ROMADAYANTI

01101001036

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

(2013)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH
ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)**

Disusun oleh:

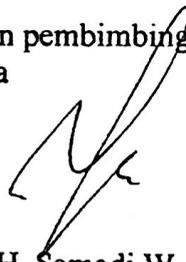
Nama : Chintia Romadayanti
NIM : 01101001036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 16 Oktober 2013

Dosen pembimbing
Ketua



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

Tanggal: 17 Oktober 2013

Anggota



Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP 195104011983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Disusun oleh:

Nama : Chintia Romadayanti
NIM : 01101001036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 Oktober 2013

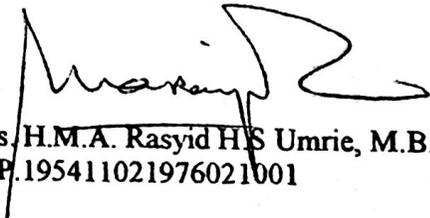
Ketua


Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP.195004181980031001

Anggota


Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP.195504011983032001

Anggota


Drs. H.M.A. Rasyid H.S Umrie, M.B.A.
NIP.195411021976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 196706241994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintia Romadayanti
NIM : 01101001036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

Anggota : Dra. Hj. Rusmiati Sofyan

Tanggal Ujian : 24 Oktober 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 25 Oktober 2013

Pembuat Pernyataan,



Chintia Romadayanti
NIM. 01101001036

MOTTO

"Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia, maka hendaklah ia berilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka hendaklah ia berilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya, maka hendaklah ia berilmu." (H. R. Imam Ahmad)

Lembar Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT. Takan semesta alam. Atas berkat dan izin-Ma, dengan segenap cinta dan kasih karya ini kupersembahkan kepada mereka yang begitu berharga dalam hidupku...

Allah SWT ... semoga selalu Engkau berikan ridho-Ma, kemudahan dan kelapangan dalam setiap langkah hamba-Ma ini

Untuk papa tersayang Drs. H. Nardin Rowi dan mama tersayang Hj. Ernawati, S.Sos dan kedua kakakka Chitra Erdina, S.Sos dan Chandra Erdiansyah, ST. Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan dan pengorbanan yang kalian berikan.

Semoga kita semua selalu dalam ridho dan lindungan-Nya. Aamiin...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai ada tidaknya perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2002-2012 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. **Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. **Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. **Dr. Mohamad Adam, SE, ME** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
4. **Welly Nailis, SE, MM** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen. Terimakasih atas bantuan serta saran yang Bapak berikan.

5. **Drs. H. Samadi W. Bakar, SU**, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Dra. Hj. Rusmiati Sofyan**, selaku dosen pembimbing skripsi dan juga dosen pembimbing akademik yang telah banyak sekali membantu penulis dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
7. **Drs. H.M.A. Rasyid H.S. Umrie, M.B.A**, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, saran dan nasehatnya kepada penulis.
8. **Drs. H. Umar Hamdan A.J, M.B.A**, selaku dosen penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis.
9. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi terutama Dosen Jurusan Manajemen**.
Terimakasih atas ilmu yang diberikan Bapak dan Ibu dosen.
10. Untuk **Mbak Ninil**, terimakasih atas bantuan dan informasinya selama ini.
11. Untuk **Kak Hendri, Bapak dan Ibu bagian Akademik**, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan informasinya.
12. Untuk **Mama dan Papa** yang penulis sayangi yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tulus. Terimakasih atas doa, dukungan, cinta dan kasih sayangnya yang tak akan pernah terbalaskan.
13. Untuk **Yuk Chitra dan Aak Chandra** yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungannya.
14. Terimakasih kepada **Budi Santoso**, yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

15. Terimakasih untuk **Yuni, Dian, Bela, Echa, Rani, Yenni, Vika, dan Yuk Imel**. Terimakasih untuk cerita kita selama ini. Sukses untuk kita semua.
16. Terimakasih untuk **Teman-teman Konsentrasi Keuangan** yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya.
17. Untuk **Dulur Management 2010**, terimakasih untuk cerita dan pengalaman yang sudah kita lalui selama ini.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Oleh :
Chintia Romadayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2002-2012. Jumlah sampel sebanyak 7 Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan periode 2002-2012 yang diambil melalui *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kesehatan bank yang terdiri dari *Credit risk* yang diproksikan dengan NPL, *Interest Rate Risk* (IRR), ROA, NIM, dan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada periode sebelum adanya LPS yaitu 2002-2004 dan periode setelah adanya LPS yaitu 2005-2012. Untuk variabel *Liquidity Risk* hasil pengujiannya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

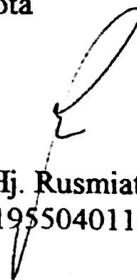
Kata kunci : Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), NPL, LIQUIDITY RISK, IRR, ROA, NIM, CAR

Ketua



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 195004181980031001

Anggota



Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP. 195504011983032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 196706241994021002

ABSTRACT

An Analysis of Bank Health Level Before And After The Establishment of Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC)

By :
Chintia Romadayanti

The purpose of this research to analyze the bank health level before and after the establishment of Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC) on the National Private Foreign Exchange Bank in Indonesia. The data of this research is obtained from published financial statements of each National Private Foreign Exchange Bank in Indonesia since 2002-2012. The total of sample are 7 National Private Foreign Exchange Bank with the period from 2002 until 2012 are taken with method of purposive sampling. The analysis technique which is used in this research is paired samples t - test. The results show that there is no significant difference for the variables of bank health level consisting of Credit risk is proxied by NPL, Interest Rate Risk (IRR), ROA, NIM, and CAR in the period before the establishment of IDIC 2002 to 2004 and the period after the establishment of IDIC 2005-2012. For Liquidity risk variable, test results show that there is a significant difference before and after the establishment of Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC).

Keywords: Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC), NPL, LIQUIDITY RISK, IRR, ROA, NIM, CAR

Ketua



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 195004181980031001

Anggota



Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP. 195504011983032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 196706241994021002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Bank	12
2.1.2 Tingkat Kesehatan Bank	16
2.1.3 Rasio Keuangan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	20
2.1.4 Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	24
2.2 Penelitian Sebelumnya	31
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2 Rancangan Penelitian	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.3.1 Jenis Data	39
3.3.2 Sumber Data	40
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.4.1 Populasi	41
3.4.2 Sampel	41
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.5.1 Definisi Operasional	43
3.5.2 Pengukuran Variabel	44
3.6 Teknik Analisis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.2 Deskripsi Data	53
4.2.1 PT. Bank Central Asia, Tbk.	53
4.2.2 PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	55
4.2.3 PT. Bank Danamon, Tbk.	58
4.2.4 PT. Bank Himpunan Saudara, Tbk.	60
4.2.5 PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.	63
4.2.6 PT. Bank Muamalat Indonesia	65
4.2.7 PT. Bank Permata, Tbk.	68
4.2.8 Rata-rata Nilai Variabel	71
4.3 Pengujian Hipotesis	76
4.4 Pembahasan	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
Daftar Pustaka	93
Lampiran-lampiran	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	5
Tabel 2.1	33
Tabel 3.1	42
Tabel 4.2.1	53
Tabel 4.2.2	56
Tabel 4.2.3	58
Tabel 4.2.4	61
Tabel 4.2.5	63
Tabel 4.2.6	66
Tabel 4.2.7	68
Tabel 4.2.8	71
Tabel 4.2.9	72
Tabel 4.3.1	76
Tabel 4.3.2	77
Tabel 4.3.3	78
Tabel 4.3.4	78
Tabel 4.3.5	79
Tabel 4.3.6	80
Tabel 4.3.7	81
Tabel 4.3.8	81
Tabel 4.3.9	82

Tabel 4.3.10	83
Tabel 4.3.11	84
Tabel 4.3.12	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	36
Gambar 3.1	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Bank Umum Swasta Nasional Devisa	97
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel	98
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 4 Daftar Istilah dan Singkatan	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting terhadap perekonomian bangsa. Stabilitas industri perbankan sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian secara keseluruhan, sebagaimana pengalaman yang pernah terjadi pada saat krisis moneter dan perbankan di Indonesia pada tahun 1997/1998, menyebabkan Indonesia harus mengeluarkan biaya penyelamatan dan pemulihan industri perbankan yang sedemikian besar hingga mencapai lebih dari 50% PDB Indonesia pada waktu itu. (Hadad, Santoso & Arianto, 2003)

Selain itu, pemerintah juga memenuhi rekomendasi IMF menutup 16 bank pada November 1997 tanpa kriteria penutupan yang jelas dan tidak tersedianya informasi mengenai kesehatan bank-bank yang belum atau tidak ditutup. Kondisi itu membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan merosot ke titik paling rendah. Keraguan dan ketidakpercayaan itu mendorong masyarakat menarik simpanannya secara besar-besaran dari perbankan dan terjadilah *bank run* atau *bank rush*. (Subeno, 2010)

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industri perbankan sehingga krisis tersebut tidak terulang. Untuk mengatasi dampak buruk atas penarikan dana secara



besar-besaran itu serta mengembalikan kepercayaan masyarakat pada perbankan, pemerintah mengeluarkan kebijakan penjaminan terhadap seluruh kewajiban pembayaran bank umum dan BPR atau *blanket guarantee* melalui Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat.

Kemudian Pemerintah juga melakukan perubahan terhadap UU Nomor 7 Tahun 1992 melalui UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengamanatkan untuk membentuk suatu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. Sebagai tindak lanjut implementasinya, pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan mulai berlaku efektif 12 bulan setelah diundangkan yaitu tanggal 22 September 2005. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, dibentuk LPS, suatu lembaga independen, yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. (<http://www.mandiriclicks.com.cp-33.webhostbox.net/lps.html> diakses jam 9:57 WIB 02/07/13)

Kebijakan penjaminan simpanan tersebut terbukti cukup ampuh untuk secara perlahan-lahan mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Penarikan simpanan besar-besaran berhasil diredakan dan ini menunjukkan pemulihan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Tetapi di sisi lain,

program penjaminan tersebut membebani keuangan negara dan bisa menimbulkan *moral hazard*, yaitu mendorong bankir atau nasabah mengambil risiko lebih besar karena adanya penjaminan. (Subeno, 2010)

Penelitian yang dilakukan Linda M Hooks dan Kenneth J Robinson dalam jurnal mereka yang berjudul *Deposit Insurance and Moral Hazard: Evidence from Texas Banking in the 1920s* menganalisis bahwa pada bank-bank di Texas yang mengikuti program penjamin simpanan terjadi konsentrasi pinjaman (kucuran kredit) yang diikuti penurunan modal sehingga mengarahkan bank ini pada kegagalan.

Sedangkan pada jurnal yang berjudul *Deposit Insurance Around The World* (Demirguc-Kunt, Edward Kane, dan Laeven: 2008) menceritakan beberapa pengalaman negara-negara yang telah memiliki lembaga penjamin simpanan. Salah satunya Meksiko yang memperkenalkan asuransi deposito pada periode 1991-2000, tetapi karena regulasi perbankan dan tata kelola perusahaan yang lemah, hal itu mengarahkan bank menjadi kurang berhati-hati dalam memberikan kredit, sehingga menyebabkan tingginya tingkat kegagalan pembayaran kredit, dan pada akhirnya bank-bank yang hampir bangkrut didanai *bailout* dari hasil pajak negara. Lain halnya di Malaysia, penerapan *Deposit Insurance* atau penjaminan simpanan telah mencegah bank-bank Islam dari meningkatkan pengambilan risiko finansial setelah adanya penjaminan simpanan. (Adlina & Ahmad, 2012)

Dari hasil penelitian jurnal di atas dan pengalaman-pengalaman negara lain dalam penjaminan simpanan, maka penulis tertarik untuk menguji bagaimana tingkat kesehatan bank di Indonesia sebelum dan setelah adanya Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS). Pada penelitian ini penulis memilih objek penelitian pada bank-bank umum swasta nasional devisa yang ada di Indonesia. Alasan kenapa penulis memilih bank umum swasta nasional sebagai objek penelitian dikarenakan menurut jurnal yang berjudul *Did the establishment Of Indonesia Deposite Insurance Corporation (IDIC) Significantly Impact The Performance Of Indonesian Banking Industry* (Ssenyonga: 2010) bahwa pertumbuhan aset bank pada bank-bank milik negara dan bank-bank pembangunan daerah setelah pendirian LPS lebih tinggi dibandingkan bank swasta nasional, bank asing dan bank campuran, menandakan bahwa bank milik negara dan bank pembangunan daerah lebih dipercaya oleh pelaku ekonomi daripada bank swasta nasional, bank asing maupun bank campuran.

Selain itu, alasan lain penulis tertarik untuk menguji tingkat kesehatan bank swasta untuk dijadikan objek penelitian karena berdasarkan pengalaman bank swasta nasional yang bankrut akibat tingkat kesehatannya yang buruk seperti yang terjadi pada Bank Century (Bank Mutiara) dan Bank IFI. Sebelum Bank Century diambil alih oleh LPS dan Bank IFI ditutup, tingkat kesehatan kedua bank tersebut berpredikat tidak sehat. Rasio kecukupan modal bank IFI anjlok di bawah 8 %, hal ini dikarenakan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi yaitu 24 %. Sedangkan Bank Century rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) -22,2 % yang menyebabkan bank tersebut menderita kerugian sebesar Rp. 7,1 Milyar. (Nugraha, 2009; Utama & Dewi, 2012)

Walaupun kinerja kedua bank umum swasta nasional devisa tersebut dinilai tidak sehat tetapi secara faktual berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

kinerja keseluruhan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditinjau dari Total Aset, Kredit yang diberikan, dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan tiap tahunnya seperti yang dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2004-2011 (dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Aset	DPK	Kredit
2004	494.174	403.530	209.176
2005	571.231	462.747	277.591
2006	663.001	525.177	315.256
2007	768.730	606.932	407.742
2008	883.470	701.710	524.295
2009	958.549	781.072	555.617
2010	1.203.370	975.308	718.639
2011	1.317.033	1.050.621	806.420

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), Bank Indonesia

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total aset bank umum swasta nasional devisa pada tahun 2004 mencapai 494.174 (Rp-Milyar), meningkat 822.859 (Rp-Milyar) pada tahun 2011 menjadi 1.317.033 (Rp-Milyar). DPK dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan pada tahun 2004 DPK bank umum swasta nasional devisa mencapai 403.530 (Rp-Milyar) dan pada tahun 2011 mencapai 1.050.621 (Rp-Milyar) itu artinya kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank umum swasta nasional devisa terus meningkat. Hal ini dinilai sangat baik karena dari dana nasabah itulah yang akan menjadi sumber dana kredit bank bagi masyarakat. Dapat dilihat dari jumlah kredit yang diberikan bank umum swasta nasional devisa tiap tahunnya juga mengalami peningkatan sebesar 597.244 (Rp-Milyar) dari tahun

2004 yang hanya sebesar 209.176 (Rp-Milyar) menjadi 806.420 (Rp-Milyar) pada tahun 2011.

Sedangkan untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat diukur berdasarkan pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating/RBBR*) sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia NO. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011. Jika sebelumnya penilaian tingkat kesehatan menggunakan faktor CAMELS berdasarkan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 namun, saat ini penilaian tingkat kesehatan tersebut telah direvisi dengan sistem penilaian yang berdasarkan pendekatan Risiko (*Risk-based BankRating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor: Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank. Tetapi dalam penelitian ini tingkat kesehatan bank dengan menggunakan RBBR yang dinilai hanya dari faktor kuantitatif saja yaitu Profil Risiko (*risk profile*), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini mengukur tingkat kesehatan bank umum swasta nasional devisa di Indonesia sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk itu, penulis mengambil judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah perbedaan tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)?”

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menilai dan menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio RBBR (*Risk-Based Bank Rating*)

2. Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu di bidang perbankan yang digunakan sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca dan menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah dalam penulisan ini untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis dengan mengetahui kinerja perbankan dari analisis tingkat kesehatan bank.

1.5. Batasan Masalah

Karena begitu luasnya cakupan bidang yang dibicarakan dan juga agar dalam penelitian ini sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis membatasi pembahasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah Laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Tahun 2002 – 2012.
2. Alat analisis yang digunakan adalah RBBR, aspek yang dinilai adalah Profil Risiko (*risk profile*), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*).
3. Indikator tingkat kesehatan bank yang dinilai hanya faktor kuantitatif saja.

4. Penelitian tingkat kesehatan bank untuk periode sebelum yaitu tahun 2002-2004
5. Penelitian tingkat kesehatan bank untuk periode setelah yaitu tahun 2005-2012

1.6. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini, penulis membagi materinya menjadi lima bab dan setiap bab terbagi menjadi sub bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab I akan dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab II berisikan teori yang mendukung untuk membahas / memecahkan pertanyaan penelitian meliputi: pengertian bank, jenis-jenis bank, kegiatan-kegiatan bank, pengertian tingkat kesehatan bank, rasio-rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank, pengertian Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), visi dan misi LPS, fungsi dan tanggung jawab LPS, kepesertaan bank, simpanan-simpanan yang dijamin LPS, penelitian-penelitian sebelumnya,

kerangka pemikiran dan jawaban sementara atas permasalahan penelitian atau hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta jenis dan sumber data yang digunakan. Dijelaskan pula mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, bagaimana cara mengukur variabel tersebut, dan juga dijelaskan mengenai teknik analisis data penelitian yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV menyajikan pembahasan dan analisis data yang ada pada objek penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa sesuai dengan permasalahan yang tertera dalam perumusan masalah yang berhubungan dengan tingkat kesehatan bank tersebut sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan hasil akhir dari penelitian, dimana dalam bab ini penulis membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan pada bab terdahulu kemudian dilanjutkan dengan

memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi bank tersebut dan juga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Sharifah & Rubi Ahmad. 2012. Deposit Insurance System: An Exposition For The Islamic Banks In Malaysia. *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies*, Vol. 4 No. 2 ISSN: 1309-8063 (Online)
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aman, Ambo. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Tahun 2007-2011. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Ariefianto, Moch Doddy & Soenartomo Soepomo. 2013. Risk Taking Behavior Of Indonesian Banks: Analysis On The Impact Of Deposit Insurance Corporation Establishment. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2013
- Arifin, Johar & Muhamad Syukri. 2006. *Aplikasi Excel dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Bank Indonesia. Statistik Perbankan Indonesia (SPI) diambil pada tanggal 23 September 2013 dari <http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/>
- Bank Mandiri. Lembaga Penjamin Simpanan. Diambil pada tanggal 2 Juli 2013 dari <http://www.mandiriclicks.com.cp-33.webhostbox.net/lps.html>
- Demirguc-Kunt, Edward Kane & Laeven. Deposit Insurance Around The World Diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari <http://search.proquest.com>
- Hadad, Muliaman D, Santoso, Wimboh, Arianto Bambang. 2003. *Indikator Awal Krisis Perbankan*. Kajian Stabilitas Keuangan 2, pp 105-116.
- Hadi, Eko Hartono. 2010. Pengaruh Suku Bunga Pasar Terhadap Jatuh Tempo Dana Yang Dihimpun Dan Dana Yang Disalurkan Oleh Perbankan. *Tesis*, Universitas Indonesia, Depok.
- Hooks. Linda M & Kenneth J Robinson. Deposit Insurance and Moral Hazard: Evidence from Texas Banking in the 1920s. Diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari <http://search.proquest.com>
- Idroes, Ferry N. & Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, Latifatul. 2009. Analisis Tingkat Likuiditas Sebelum, Saat, dan Setelah Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Periode 2002-2008 (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk). Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Lembaga Penjamin Simpanan. Diambil pada tanggal 28 Agustus 2013 dari <http://www1.lps.go.id>
- Novita, Henny. 2011. *Pengaruh FACR, LDR, BOPO, CR, IPR, NPL, APB, IRR, Dan DR Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Pada Bank Go Public* (http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_5769_Rangkuman%20Skripsi%20Henny.pdf, di akses 7 Maret 2013)
- Nugraha, Budi. Suara Merdeka. 2009. Siapa yang Menyusul Setelah Bank IFI dan Bank Century? Diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari <http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2009/04/23/60649/Siapa-Menyusul-setelah-Bank-IFI-dan-Bank-Century->
- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. Tentang. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/pbi_61004.pdf
- Pratikto, Heri & Iis Sugianto. 2011. Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan *Data Envelopment Analysis*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th. 16, No. 2, Juli 2011
- PT. Bank Central Asia, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Diambil pada tanggal 29 Agustus 2013 dari http://www.bca.co.id/id/about/hubungan-investor/laporan-tahunan/laporan_tahunan_landing.jsp
- PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk diambil pada tanggal 23 September 2013 dari http://www.cimbniaga.com/index.php?ch=gen_ir&pg=gen_ir_fin
- PT. Bank Danamon, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Danamon, Tbk diambil pada tanggal 23 September 2013 dari <http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InvestorRelations/AnnualReport/tabid/258/language/id-ID/Default.aspx>

- PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk diambil pada tanggal 29 Agustus 2013 dari <http://www.banksaudara.com/content/11>
- PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk diambil pada tanggal 9 Oktober 2013 dari <http://www.bii.co.id/investor/financial-report/Pages/Financial-Report.aspx>
- PT. Bank Muamalat. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat diambil pada tanggal 26 September 2013 dari http://183.91.67.183/home/investor/annual_report
- PT. Bank Permata, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Permata, Tbk diambil pada tanggal 23 Agustus 2013 dari <http://www.permatabank.com/bankbusiness/197/index.html>
- Purwoko, Agustinus. 2008. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA) (Studi Kasus Periode 2001-2006). Skripsi, Universitas Gunadarma.
- Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Humaniora.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Silaban, Michel P.R. 2009. *Peran Lembaga Penjamin Simpanan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Public Confidence) dalam Menggunakan Jasa Perbankan*. Universitas Indonesia. Diambil pada tanggal 3 April 2013 dari www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/123164
- Ssenyonga, Muyanja. 2010. Did the establishment Of Indonesia Deposite Insurance Corporation (IDIC) Significantly Impact The Performance Of Indonesian Banking Industry. Diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari <http://search.proquest.com>
- Subeno, Bambang Tri. Suara Merdeka. 2010. Peran Strategis Lembaga Penjamin Simpanan: Mengembalikan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan. Diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/08/25/121642/Men>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Surat Edaran Bank Indonesia NO. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari [http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Perbankan/SE+No.13 24 DPNP 2011.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Perbankan/SE+No.13+24+DPNP+2011.htm)

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diambil pada tanggal 30 Juni 2013 dari www.bi.go.id/biweb/utama/.../se-6-23-dpnp.pdf

Utama, I Made Karya & Komang Ayu Maha Dewi. 2012. Analisis CAMEL: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8 No. 2